

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, penggunaan *e-commerce*, dan inovasi produk terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Purbalingga maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Purbalingga. Artinya, literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha mikro tidak dapat meningkatkan kinerja usaha
2. Perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Purbalingga. Artinya, perilaku pengelolaan keuangan tidak digunakan untuk meningkatkan kinerja usaha
3. Penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Purbalingga. Artinya semakin tinggi penggunaan *e-commerce* maka akan semakin tinggi pula kinerja usaha mikro di Paguyuban Pengrajin Batik Purbalingga.
4. Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Purbalingga. Artinya semakin tinggi inovasi produk yang dilakukan pelaku usaha maka akan semakin tinggi pula kinerja usaha mikro.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Pelaku usaha mikro diharapkan dapat lebih memperhatikan literasi keuangan. Hal tersebut dilakukan agar pelaku usaha dapat memiliki kinerja usaha yang lebih baik agar usaha yang dijalankan dapat optimal. Selain itu pemahaman literasi keuangan berguna untuk setiap pelaku usaha agar dapat memahami seberapa penting melakukan kinerja usaha dengan tepat agar kinerja usaha dapat meningkat.
2. Pelaku usaha mikro diharapkan dapat lebih memperhatikan perilaku pengelolaan keuangan. Pelaku usaha perlu memperhatikan dan melakukan perencanaan keuangan yang matang, pencatatan setiap transaksi, dan menyimpan bukti pengeluaran maupun pemasukkan usaha, Hal ini untuk menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha mikro
3. Penggunaan *e-commerce* memungkinkan usaha untuk mengoptimalkan proses penjualan mereka dengan menggunakan platform online sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Adopsi *e-commerce* oleh pelaku usaha mikro dapat membuka peluang baru untuk pertumbuhan usaha. Pelaku usaha dapat memaksimalkan adanya *e-commerce*. *E-commerce* dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kinerja usaha bagi usaha dari semua skala.

Penggunaan *e-commerce* secara efektif, usaha dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan *brand awareness*.

4. Inovasi produk menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja usaha. Adanya inovasi produk tidak hanya menguntungkan pelaku usaha tetapi juga menguntungkan pelanggan karena terhindar dari kejenuhan. Pelaku usaha dapat lebih menyalurkan kreatifitasnya pada produk yang ditawarkan. Produk yang inovatif dapat menarik minat konsumen baru dan meningkatkan penjualan. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas usaha jika produk tersebut memiliki margin keuntungan yang tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Data jumlah perajin batik yang tergabung dalam Paguyuban Pengrajin Batik Purbalingga tidak terdokumentasi dengan *update* di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Purbalingga. Terdapat perajin yang sudah beralih profesi masih tercantum namanya sebagai perajin batik.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 16,9% sedangkan sisanya sebesar 83,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menambahkan variabel lain yang mampu mempengaruhi kinerja usaha seperti strategi pemasaran, kualitas produk, kredit usaha rakyat, dan lain-lain
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrumen pertanyaan pada kuisisioner agar terhindar dari potensi atau kemungkinan bias dengan menggunakan pertanyaan terbuka.